

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
DECLARATION	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	x
ABSTRACT	xi
ABSTRAKSI BAHASA ARAB	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Bank Syariah	12
2.1.1.1 Pengertian Bank Syariah	12
2.1.1.2 Ciri-ciri Bank Syariah	13
2.1.1.3 Fungsi dan Peran Bank Syariah	15
2.1.1.4 Prinsip Bank Syariah	16
2.1.2 Akad Bagi Hasil	21
2.1.2.1 Pengertian Bagi Hasil	21
2.1.2.2 Pembiayaan Mudharabah	22
2.1.2.3 Pembiayaan Musyarakah	27
2.1.3 Likuiditas	31
2.1.3.1 Pengertian Likuiditas	31
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	34
2.1.3.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	36
2.1.3.4 Pengertian <i>Cash Ratio</i>	38
2.1.3.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas	38
2.2 Hubungan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Likuiditas	42
2.3 Penelitian Sebelumnya	45
2.4 Hipotesis dan Model Analisis	47
2.4.1 Hipotesis	47
2.4.2 Model Analisis	48

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	51
3.2 Identifikasi Variabel	52
3.3 Definisi Operasional Variabel	52
3.4 Jenis dan Sumber Data	53
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	53
3.5.1 Populasi	53
3.5.2 Sampel	54
3.6 Teknik Analisis	54
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	54
3.6.1.1 Uji Normalitas	55
3.6.1.2 Uji Multikolinearitas	55
3.6.1.3 Uji Heterokedastitas	56
3.6.1.4 Uji Autokorelasi	56
3.6.2 Uji Koefisien Determinasi Berganda	57
3.6.3 Uji Hipotesis	58
3.6.4 Uji F	60
3.6.5 Uji t	60
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	63
4.1.1 Profil Singkat Industri Bank Syariah	64
4.1.1.1 Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia	65
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	69
4.2.1 Deskripsi Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	70
4.2.2 Deskripsi Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	72
4.2.3 Deskripsi Likuiditas	73
4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pembuktian Hipotesis	74
4.3.1 Analisis Model	75
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	75
4.3.2.1 Uji Normalitas	76
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas	77
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas	78
4.3.2.4 Uji Autokorelasi	79
4.3.4 Koefisien Determinasi Berganda	80
4.3.5 Uji Regresi Linier Berganda	81
4.3.6 Pengujian Hipotesis	83
4.3.6.1 Uji F	83
4.3.6.2 Uji t	84
4.4 Pembahasan	86
4.4.1 Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> secara Simultan terhadap Likuiditas Bank Syariah di Indonesia	86
4.4.2 Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial terhadap Likuiditas Bank Syariah di Indonesia	89

4.4.3 Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> secara parsial terhadap Likuiditas Bank Syariah di Indonesia	90
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	98



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah	2
Tabel 1.2 Komposisi Pembiayaan yang Diberikan BUS dan UUS	3
Tabel 1.3 Neraca Gabungan BUS dan UUS	4
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	49
Tabel 3.1 Tabel Durbin-Watson	62
Tabel 4.1 Bank Umum Syariah di Indonesia	67
Tabel 4.2 Unit Usaha Syariah di Indonesia	68
Tabel 4.3 Data Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Industri Bank Syariah	71
Tabel 4.4 Data Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Industri Bank Syariah	72
Tabel 4.5 Uji Normalitas	75
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi Durbin Watson	78
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Setelah Penyembuhan dengan Metode <i>Lag</i>	79
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi Berganda	80
Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Berganda	81
Tabel 4.11 Uji Simultan	83
Tabel 4.12 Uji Parsial	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	12
Gambar 2.2 Skema Pembiayaan Mudharabah	24
Gambar 2.3 Skema Mudharabah Mutlaqah	25
Gambar 2.4 Skema Al-Musyarakah	29
Gambar 2.5 Kerangka Berfikir	50
Gambar 4.1 Perkembangan Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	71
Gambar 4.2 Perkembangan Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	73
Gambar 4.3 Perkembangan <i>Cash Ratio</i> Industri Bank Syariah	74
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi sebelum lag

Lampiran 2 : Tabulasi setelah lag

Lampiran 3 : Output SPSS sebelum lag

Lampiran 4 : Output SPSS setelah lag

